

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian lapangan yaitu diskriptif analisis dengan pendekatan kualitatif untuk memaparkan data-data yang didapat dilapangan kemudian mengalisisnya dan mendapatkan kesimpulan dari penelitian ini. Penelitian diskriptif adalah penelitian yang bertujuan mendiskripsikan atau menjelaskan sesuatu hal yang seperti apa adanya.⁴² Proses penelitian kualitatif supaya dapat menghasilkan temuan yang benar-benar bermamfaat memerlukan perhatian yang serius terhadap berbagai hal yang dipandang perlu. Dalam memperbincangkan proses penelitian kualitatif paling tidak tiga hal yang perlu diperhatikan, yaitu kedudukan teori, metode penelitian dan desain penelitian kualitatif.⁴³

B. Tahap Tahap Penelitian

Ada tiga metode dalam pengumpulan data penelitian⁴⁴

1. Metode Observasi, merupakan suatu metode ketika peneliti melakukan tindakan langsung dilapangan untuk menghimpun data penelitian melalui pengamatan dan pengindraan

⁴²Prasetya Irawan, *Logita dan Prosedur Penelitian*, (Sekeloh Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara, 2004), 23.

⁴³Muhammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2003), 25.

⁴⁴Deddy Mulyan, *Metodologi Penelitian Kualitatif-Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung Remaja: Rosdakarya, 2001),155.

2. Metode Wawancara, merupakan suatu metode atau cara penelitian memperoleh suatu data-dat penelitian. Dalam hal ini peneliti memanfaatkan informan untuk memperoleh informasi terkait denan judul penelitian
3. Metode Dokumentasi, merupakan suatu metode yang dipilih untuk mengabadikan suatu proses penelitian sebagai bahan dalam penulisan hasil penelitian.

C. Instrumen Penelitian

Sesuai dengan pendekatan kualitatif maka instrument dalam pengumpulan data adalah peneliti sendiri. Instrument penelitian tidak bersifat eksternal, melainkan bersifat internal. Peneliti sebagai instrument kunci guna mengkap makna, interaksi nilai, dan nilai lokal yang berbeda, dimana ini tidak memungkinkan diungkap lewat kuisioner (*instrument non human*). Adapun keuntungan sebagai instrument adalah subyek lebih tanggap dengan maksud kedatangannya, peneliti dapat menyesuaikan diri terhadap *setting* penelitian, sehingga peneliti dapat menjelajah keseluruhan bagian *setting* penelitian untuk mengumpulkan data, keputusan dapat secara tepat, terarah, gaya dan topic pembicaraan dapat berubah-ubah dan jika perlu pengumpulan data dapat ditunda.

Keuntungan lain yang didapat dengan menggunakan peneliti sebagai instrumen adalah informasi dapat diperoleh melalui sikap dan cara responden memberikan informasi. Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif sekaligus merupakan perencana, pelaksaan pengumpulan data, analisis, dan penafsir data.

Dokumentasi, yakni untuk menunjang kelancaran jalannya penelitian, sebagaimana yang telah dijelaskan sebelumnya.

D. Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati dan dicatat pertama kali, misal pada waktu interview atau observasi, meliputi:
 - a. Transkrip wawancara
 - b. Dokumentasi
 - c. Arsip
2. Sumber data sekunder merupakan data yang bukan diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari buku atau jurnal

Untuk kelengkapan data di atas maka diperlukan adanya sumber data. Adapun sumber data yang digunakan disini ialah:

- a. Informan adalah orang-orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang terkait dengan penelitian ini
- b. Dokumen adalah sumber yang berupa tulisan atau catatan yang ada hubungannya dengan anggota yang dibahas dalam penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Data adalah bahan atau keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dari lokasi penelitian. Teknik-teknik dalam pengumpulan data ini dilakukan dengan metode sebagai berikut:

1. Studi lapangan (*field reserch*) yaitu melakukan penelitian lapangan untuk mendapatkan data atau informasi dengan menggunakan motode:

a. Observasi

Seorang peneliti harus benar-benar mengerti hal-hal apa saja yang hendak di observasi, seperti permasalahan utama dalam penelitian serta tujuan dari rumusan masalah penelitian yang telah ditetapkan. Selain itu peneliti juga harus tanggap dalam mencatat sebagai fonomena yang terjadi dilapangan saat observasi berlangsung, untuk menghindari kelalaian peneliti terhadap fokus yang diamati. Dalam hal ini peneliti mengamati mekanisme pendistribusian dan pendayagunaan ZIS.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang peneliti pilih untuk memperoleh data-data langsung dari informasi melalui Tanya jawab yang sistematis sesuai dengan pertanyaan-pertanyaan wawancara yang disiapkan.

Pada tahap ini beberapa informan yang harus di wawancarai adalah:

- 1) Wawancara dengan Bapak Moh. Jazuli selaku kepala BAZNAS Kabupaten Sumenep

- 2) Wawancara dengan Bapak Eko Chandra Hidayat selaku wakil ketua bidang pendistribusian dan pendayagunaan ZIS
- 3) Wawancara kepada Ibu Atnani selaku *Mustahiq* terdekat.

c. Dokumentasi

Pada teknik dokumentasi peneliti menggunakan alat-lat penunjang untuk mempermudah memperoleh hasil dokumentasi, seperti *handphone* sebagai alat perekam, flashdisk sebagai alat pengumpul data-data penting, dan lain sebagainya.

F. Teknik Analisi data

Analisi data merupakan proses mencari dan mengatur secara sistematis transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang telah dihimpun oleh peneliti. Kegiatan analisi dilakukan dengan menelaah data, menata membagi dan menjadi satuan-satuan yang dapat dikelola, mensistensis (menggabungkan beberapa unsure yang berlainan untuk menghasilkan gambaran yang menyeluruh dalam bentuk tulisan), mencari pola, menemukan apa yang bermakna, dan apa yang diteliti dan dilaporkan secara sistematis. Dengan kata lain, analisi data pada hakikatnya adalah pemberitahuan penelitian kepada pembaca tentang apa saja yang nantinya bisa memudahkan peneliti dalam member penjelasan dan mencari interpretasi dan responden atau menarik kesimpulan. Kemudian peneliti harus melakukan

penyeleksian terhadap transkrip-transkrip hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk mengetahui data mana yang layak ditampilkan.⁴⁵

Setelah semua data terkumpul dan di format berdasarkan instrumen pengumpulan data dan telah berbentuk tulisan, langkah selanjutnya adalah menyajikan data . pada langkah ini peneliti mengolah data setengah jadi yang sudah sesuai dengan bentuk tulisan dan sudah memiliki alur tema yang jelas kedalam satu maktriks kategorisasi sesuai tema-tema yang sudah dikelompokkan, kemudian di sajikan sebagai laporan penelitian.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data didasarkan atas kriteria tertentu, kriteria itu sendiri atas derajat kepercayaan (kredibilitas) keteralihan, ketergantungan, dan kepastian. kriteria derajat kepercayaan pemeriksaan datanya dilakukan dengan teknik perpanjangan keikut setaan, ketentuan pengamatan, trigulasi, pengecekan anggota, pengecekan sejawat. kriteria ketergantungan dan kepastian pemeriksaan dilakukan dengan teknik auditing⁴⁶.

Keabsahan data dalam penelitian kualitatif sangat dibutuhkan, sebab dalam suatu penelitian kelemahan data bukan merupakan hal yang tidak mungkin terjadi, untuk mengatasi kelemahan yang terjadi, ada beberapa kegiatan yang dapat dilakukan oleh

⁴⁵Lawrence Neuman, *Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif* (Jakarta:PT Indeks, 2013) 187

⁴⁶ Robert K, Yin, *Case Study Research Design and Melhohods*, (Theousand Oask London: Sage: Publications, 2002),85.

peneliti pada data yang terkumpul, guna mendapatkan menggunakan data yang relevan. Peneliti menerapkan beberapa titik keabsahan data sesuai dengan data yang dianggap lemah diantara lain:

1. Ketentuan Pengamatan

Ketentuan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan yang sedang dicari dan kemudian memusatkan dari hal-hal tersebut secara rinci. Oleh karena itu ketekukan pengamatan merupakan bagian penting dalam pemeriksaan keabsahan data, maka peneliti melakukan hal tersebut secara teliti, rinci dan berkesinambungan. Hal itu menuntut peneliti mampu terampil memilah bagaimana menelaah masalah yang terjadi.

2. Triangulasi

Teknik triangulasi adalah teknik yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu.⁴⁷ Dalam teknik ini peneliti melakukan triangulasi yang menggunakan perbandingan sumber lain yang masih berkaitan baik secara langsung ataupun tidak dengan objek utama dalam penelitian.

3. Diskusi sejawat

Teknik ini dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara atau hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawat.

⁴⁷Lesxi, J. Msoleong. *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1999), 178.